

1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem akuntansi atau sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi dan menyebarluaskan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Hal ini mencakup setiap langkah akuntansi dan termasuk pengumpulan bukti dokumen transaksi. Menurut Mulyadi (2016:3), "Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dalam pengelolaan".

Pemahaman mengenai sistem akuntansi sangat penting bagi perusahaan atau badan usaha, karena pemahaman mengenai sistem akuntansi akan sangat berguna bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan untuk mencapai berbagai tujuannya, salah satu tujuannya adalah memperoleh laba. Dalam mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba, perusahaan dapat melakukan investasi terhadap modal yang dimilikinya kedalam bentuk aset tetap. Aset tetap dijadikan alat investasi karena memiliki manfaat ekonomis yang cukup panjang dan dapat digunakan untuk kegiatan perusahaan. Selain itu, aset tetap memiliki nilai yang cukup material sehingga ketika terjadi perolehan atau penghentian aset tetap maka akan sangat berpengaruh terhadap laba atau rugi yang tertera dalam laporan keuangan perusahaan.

Aset tetap merupakan bagian penting dalam perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Tanpa adanya aset tetap dalam suatu perusahaan, kegiatan operasional bisa saja terhambat. Aset tetap dapat dimiliki perusahaan melalui berbagai macam cara, yaitu dengan pembelian, sewa maupun melalui pembangunan sendiri oleh perusahaan. Adapun bentuk aset tetap yang bisa dimiliki oleh perusahaan diantaranya adalah tanah, bangunan, mesin, pabrik, kendaraan, peralatan kantor, dan lain-lain, yang akan diklasifikasikan atau digolongkan menurut kelas asetnya masing-masing. Penggolongan ini akan memudahkan pengguna informasi dalam memahami jenis-jenis aset, nomor aset, serta masa manfaat aset berdasarkan kelasnya masing-masing. Aset tetap tersebut merupakan aset tetap yang memiliki nilai yang cukup material sehingga saat akan melakukan perolehan atau pengadaan terhadap aset tetap, setiap perusahaan akan benar-benar mempertimbangkan dengan baik apakah pengadaan tersebut sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap keefektifan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Jika aset yang diperoleh perusahaan tersebut bisa digunakan secara maksimal sesuai tujuan daripada aset itu sendiri, maka keefektifan tersebut dapat dicapai dan akan berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai salah satu tujuannya yaitu memperoleh laba. Dengan demikian perusahaan memerlukan bantuan sistem akuntansi untuk membantu memudahkan manajemen dalam mengelola transaksi yang berkaitan dengan perolehan aset tetap. Mengingat bahwa aset tetap merupakan bagian penting dalam perusahaan, maka penerapan sistem akuntansi aset tetap perlu diperhatikan agar keberlangsungan operasional dalam perusahaan berjalan dengan baik dan lancar, serta keefektifan yang diinginkan manajemen dapat diraih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Perolehan aset tetap oleh perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Dimana cara yang digunakan dalam memperoleh aset tersebut akan mempengaruhi nilai perolehan dari aset tersebut dan menjadi acuan dalam menetapkan beban penyusutan yang akan dialokasikan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:3), aset tetap dapat diperoleh dengan cara pembelian tunai, pembelian angsuran, diperoleh sebagai donasi, diukur dengan surat berharga dan diukur dengan aset tetap yang lain.

PT. KLM Plantation merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang bergerak dibidang manufaktur. Beroperasi di delapan provinsi dengan total luas lahan sebesar 278.283 Ha, dimana seluas 201.012 Ha merupakan lahan yang ditanami dan sekitar 79% lahan nya sudah berbuah matang. Dalam operasinya, perusahaan bergerak dibidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Kegiatan perkebunan dilakukan setiap hari di masing-masing *estate* di berbagai daerah. Sedangkan kegiatan pengolahan dilakukan di *mill* atau pabrik-pabrik yang dimiliki oleh perusahaan. Kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan setiap hari memerlukan aset tetap seperti kendaraan, mesin, bangunan, dan lain-lain sebagai penunjang dalam membantu menyelesaikan pekerjaan yang ada di perusahaan. Selain *estate* dan *mill*, kantor pusat PT KLM Plantation juga beroperasi setiap hari dalam mengelola manajemen perusahaan. Untuk *estate* dan *mill*, ditetapkan enam hari kerja selama satu minggu, sedangkan untuk kantor pusat adalah lima hari kerja.

Pada PT KLM Plantation, aset tetap termasuk kekayaan, tanaman dan peralatan, dan aset biologis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian nilai (jika ada). Kantor pusat wajib memperbarui semua transaksi aset tetap secara berkala di aplikasi SAP. Perkebunan (*estate*) dan pabrik (*mill*) meneruskan semua dokumen pendukung ke kantor pusat dalam waktu lima hari kerja setelah penyelesaian transaksi untuk memudahkan pemasukan data secara tepat waktu. Aset tetap harus diasuransikan secara memadai dan cakupannya harus ditinjau paling sedikit setahun sekali. Untuk asuransi aset tetap ditangani oleh departemen *treasury* bagian asuransi. Seluruh prosedur mulai dari perencanaan perolehan aset tetap sampai dengan pengelolaan aset tetap harus dilakukan secara teratur, melalui langkah otorisasi yang tepat, dan rangkaian dokumen dan catatan yang sah sebagai bukti kuat dalam membuktikan bahwa transaksi benar terjadi. Hal tersebut dibutuhkan oleh manajemen dalam bentuk informasi yang baik dan relevan serta mudah dimengerti, sehingga memudahkan manajemen dalam melakukan perencanaan selanjutnya terhadap aset tetap yang dimiliki perusahaan. Selain itu, mengingat nilai aset tetap yang cukup material, maka informasi ini akan berguna juga bagi manajemen untuk dapat melakukan pengelolaan keuangan yang lebih baik lagi. Hal ini tentunya akan berdampak kepada laba yang akan diperoleh perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk menguraikan lebih jauh mengenai sistem akuntansi perolehan aset tetap dan menuangkannya dalam sebuah laporan akhir yang berjudul: **“Sistem Akuntansi Perolehan Aset Tetap pada PT. KLM Plantation”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kebijakan sistem akuntansi aset tetap yang berlaku pada PT KLM Plantation?
2. Apa saja fungsi yang terkait, prosedur yang dapat membentuk sistem, bagan alir/*flowchart*, dokumen dan catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi perolehan aset tetap pada PT KLM Plantation?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal pada PT KLM Plantation?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk:

1. Menguraikan kebijakan sistem akuntansi perolehan aset tetap yang berlaku pada PT. KLM Plantation.
2. Menguraikan sistem akuntansi atas perolehan aset tetap pada PT. KLM Plantation yang meliputi: fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem, bagan alir/*flowchart* dokumen, dokumen dan catatan yang digunakan dan pencatatan aset tetap pada PT KLM Plantation.
3. Menguraikan sistem pengendalian internal pada PT. KLM Plantation.

1.4. Manfaat

Adapun manfaat dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Bagi penulis, laporan tugas akhir ini dapat menambah wawasan penulis mengenai penulisan karya ilmiah dan juga wawasan mengenai keseluruhan sistem akuntansi perolehan aset tetap pada PT KLM Plantation, mulai dari kebijakan, fungsi terkait, prosedur yang membentuk sistem, bagan alir hingga sistem pengendalian internal.
2. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai sistem akuntansi perolehan aset tetap.
3. Bagi Sekolah Vokasi IPB University, laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pembelajaran dan referensi terkait dengan sistem akuntansi perolehan aset tetap.
4. Bagi Perusahaan, laporan tugas akhir ini dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal yang ada pada perusahaan.

